

GAMBARAN MEKANISME KOPING DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS RIAU

Paula Natalia¹, Darwin Karim² dan Rismadefi Woferst³

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Email: paula.natalia0500@student.unri.ac.id

Abstrak

Mekanisme koping adalah segala bentuk upaya yang dilakukan individu ketika mendapatkan masalah agar masalah terselesaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mekanisme koping dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan terhadap 123 responden dengan pengambilan sampel yaitu teknik *stratified non-random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dengan hasil dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Hasil dari penelitian mayoritas mahasiswa perempuan yaitu 108 (87,8%) dengan usia terbanyak 22 tahun yaitu 68 responden (55,3%). sedangkan untuk mekanisme koping *problem focused coping* yaitu 79 responden (64,2%) dan *emotional focused coping* yaitu 44 (35,8%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah Gambaran mekanisme koping dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau sebagian besar menggunakan *problem focused coping*.

Kata Kunci: covid-19; mekanisme koping; skripsi

Abstract

Coping mechanisms are all forms of efforts that individuals make when they get a problem so that the problem is resolved. This study aims to describe the coping mechanisms in completing riset during the Covid-19 pandemic for students of the Faculty of Nursing, University of Riau. Methods This study used a descriptive design with a cross sectional. This research was conducted on 123 respondents with the sampling technique stratified non-random sampling. The instrument used is a questionnaire. The analysis used is univariate analysis with the results in the form of frequency distribution and percentage. Results The majority of female students were 108 (87.8%) with the most age being 22 years, namely 68 respondents (55.3%). while the coping mechanism for problem focused coping is 79 respondents (64.2%) and emotional focused coping is 44 (35.8%). Conclusion The description of the coping mechanism in completing riset during the Covid-19 pandemic for the students of the Faculty of Nursing, University of Riau mostly used problem focused coping.

Keyword: covid-19; mechanism coping; riset

PENDAHULUAN

Indonesia masih terjadi wabah pandemi walaupun angkanya sudah menurun (KEMENKES RI 2021). Salah satu dampaknya adalah pembelajaran tatap muka sudah mulai bisa diterapkan pada perguruan tinggi dengan menerapkan protokol kesehatan dan menyelinginya dengan pembelajaran daring (KEMENDIKBUD, 2021).

Mahasiswa merupakan individu yang menjalani pendidikannya diperguruan tinggi, baik negeri maupun swasta dan biasanya memiliki usia sekitar 18-25 tahun (Dewi, 2019). Salah satu langkah yang akan dijalankan setiap mahasiswa dalam menyelesaikan tahapan pendidikan tinggi dibangku universitas atau perkuliahan adalah skripsi. Dalam proses pembuatan skripsi setiap mahasiswa akan melakukan pertemuan dengan dosen pembimbing baik secara luring ataupun daring salah satunya adalah mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Menurut Supradewi (2019) mahasiswa tingkat akhir mengalami kesulitan dikarenakan mata kuliah serta banyaknya tugas yang dikerjakan, Pandemi Covid-19 telah mengubah cara belajar mahasiswa dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online, yang artinya mahasiswa menyesuaikan agar dapat belajar dengan baik meskipun dalam keadaan pandemi Covid-19. Sebagian besar mahasiswa merasa bingung dan tidak tahu mengatasi kondisinya salah satunya adalah mahasiswa keperawatan (Santoso,Wandria,Rikhan,Meidiana, Diyan & Muhammad., 2020).

Sesuai dengan penelitian Erteka (2019) bahwa kesulitan dalam menghadapi skripsi sering membuat mahasiswa putus asa, menyelesaikan studinya tidak tepat waktu serta berkeluh kesah mengenai skripsinya. Bagi mahasiswa yang tidak bisa menghadapi masalah dalam menyelesaikan tugas akhir, hal ini dapat memicu terjadinya stres (Supradewi, 2019). Stres merupakan keadaan yang berkaitan erat dengan hubungan individu dan lingkungan, stres dapat diartikan sebagai tekanan yang muncul pada seseorang (La zarus & Folkman (dalam Gamayanti, Mahardianisa

& Isop, 2018)). Gejala stres negatif yang timbul pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi seperti, tidur tidak teratur, merasa gelisah, mudah lupa, suka minder, malu, serta takut (Broto, 2016).

Menurut Ningtias (2021) Stres yang muncul pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi berbeda-beda. Masalah yang muncul dapat menyebabkan stres dan individu memiliki respon berbeda-beda untuk menyelesaikan masalah tersebut, perilaku ini disebut dengan koping. Menurut Folkman dan Lazarus (1980 dalam Atmawijaya, 2018) koping adalah perilaku individu dalam meminimalisir masalah dari individu tersebut. Dalam mengatasi perubahan yang terjadi dan menyelesaikan masalah individu memerlukan cara yang disebut dengan mekanisme koping (Cahyani, 2019).

Mekanisme koping dibagi menjadi 2 yaitu *Problem Focused Coping* (PFC) atau mekanisme koping yang berfokus pada masalah dan *Emotional Focused Coping* (EFC) atau mekanisme koping yang berfokus pada emosi untuk mengatasi stres. Menghilangkan stresor merupakan tujuan dari mekanisme koping yang berfokus pada masalah (Goel & Verma, 2021) dengan tindakan seperti mengambil alih situasi, mengerjakan alternatif dan meminta dukungan, sedangkan untuk mengurangi akibat emosional dari stres dapat menggunakan mekanisme koping yang berfokus pada emosi (Schoenmakers et al dalam Goel & Verma, 2021). Menurut Aldwin dan Revenson (1987) mekanisme koping dapat meminimalisir masalah yang dapat menimbulkan stres. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Gambaran Mekanisme Koping Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang pengumpulan datanya dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu. Penelitian dilakukan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Keperawatan

Universitas Riau dengan jumlah populasi sebanyak 143 orang. Pengambilan sampel yang dipilih menggunakan teknik *stratified non-random sampling* didapatkan 123 orang yang akan menjadi responden.

Data dikumpulkan sejak 20 Juli 2022 hingga 23 Juli 2022 menggunakan kuesioner data demografi dan kuesioner mekanisme koping yang telah dimodifikasi oleh peneliti sebelumnya Sinaga (2019) yang disebarluaskan secara *online* melalui aplikasi *WhatsApp* menggunakan *broadcast* atau pesan singkat.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS. Analisis ini sering digunakan untuk statistik deskriptif untuk digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2018). Analisis deskriptif dengan distribusi frekuensi digunakan untuk menggambarkan karakteristik dan mekanisme koping mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di masa pandemic Covid-19 di Fakultas Keperawatan Universitas Riau.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. *Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden*

Karakteristik responden	F	(%)
Usia		
a. 20	1	0,8
b. 21	39	31,7
c. 22	68	55,3
d. 23	10	8,1
e. 24	3	2,4
f. 25	2	1,6
Total	123	100
Jenis kelamin		
a. Laki-laki	15	12,2
b. Perempuan	108	87,8
Total	94	100

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 123 responden, sebagian besar responden berusia 22 tahun dengan jumlah 68 responden (55,3%) dan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 108 responden (87,8%).

Tabel 2. *Distribusi Mekanisme Koping*

Mekanisme Koping			(f)	(%)
<i>Problem focused coping</i> (PFC)	Jenis kelamin	Perempuan	72	58,5
		Laki-laki	7	5,7
	Usia	20	1	0,8
		21	26	21,1
		22	44	35,8
		23	7	5,7
	25	1	0,8	
Total		79	64,2	
<i>Emotional focused coping</i> (EFC)	Jenis Kelamin	Perempuan	36	29,3
		Laki-laki	8	6,5
	Usia	21	13	10,6
		22	24	19,5
		23	3	2,4
		24	3	2,4
	25	1	0,8	
Total		44	35,8	
Total		123	100	

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 123 responden didapatkan bahwa perempuan menggunakan *problem focused coping* sebanyak 72 responden (58,5%) sedangkan laki-laki sebanyak 7 responden (5,7%). Kemudian, untuk perempuan menggunakan *emotional focused coping* sebanyak 36 responden (29,3%), sedangkan laki-laki sebanyak 8 responden (6,5%).

Selain itu, berdasarkan usia didapatkan bahwa untuk *problem focused coping* yaitu responden dengan usia 22 tahun sebanyak 44 responden (35,8%). Sedangkan untuk *emotional focused coping* yaitu responden dengan usia 22 tahun sebanyak 24 responden (19,5%),

Pada tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa dari 123 responden menggunakan *problem focused coping* sebanyak 79 responden (64,2%) dan *emotional focused coping* sebanyak 44 responden (35,8%).

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian ditemukan bahwa usia yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu berusia 22 tahun sebanyak 68 responden (55,3%). Hal ini dikarenakan mahasiswa merupakan individu yang menjalani pendidikannya diperguruan tinggi, baik negeri maupun swasta dan biasanya memiliki usia

sekitar 18-25 tahun (Dewi, 2019). Menurut Ambarwati, Pinilih & Astuti (2017) mayoritas mahasiswa tingkat akhir berusia 22 tahun. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Septyari, Adiputra & Devhy (2022) mengenai tingkat stres dan mekanisme koping mahasiswa dalam penyusunan skripsi pada masa pandemi didapatkan sebagian besar responden berada pada kelompok 21-30 tahun.

Hasil penelitian ditemukan bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 108 responden (87,8%) dan laki-laki berjumlah 15 responden (12,2%). Hal ini dikarenakan perempuan memiliki sikap tekun, sabar, ramah, telaten, lemah lembut, penuh kasih sayang, mudah bersosialisasi dan teliti (Prayoga, 2019; Siswanto, 2014). Hal ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Agung & Mulyanti (2016) menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan mekanisme koping adalah perempuan sebanyak (60,9%) dan laki-laki sebanyak (39,1%).

Mekanisme Koping Responden

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar mekanisme koping yang diterapkan responden adalah *problem focused coping* yaitu sebanyak 79 responden (64,2%), sedangkan *emotional focused coping* yaitu sebanyak 44 responden (35,8%). Hal ini dikarenakan *problem focused coping* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi stres seperti menyelesaikan masalah dengan mencari dukungan kepada teman, keluarga ataupun orang lain. Sedangkan *emotional focused coping* merupakan cara untuk mengatasi stres yang timbul akibat dari emosional seperti melakukan kegiatan lain (Lazarus & Flokman, 1984 (dalam Sinaga, 2019).

Kemudian, dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa laki-laki lebih banyak menggunakan *emotional focused coping* dari pada *problem focused coping*, hal ini dikarenakan laki-laki lebih suka melakukan kegiatan lain untuk mengurangi stresnya dengan melakukan kegiatan yang disukai seperti bermain game online. Sedangkan

perempuan lebih banyak menggunakan *problem focused coping* dari pada *emotional focused coping*, hal ini dikarenakan perempuan lebih suka menyelesaikan masalah dengan berdiskusi dengan teman dekatnya (Pragholapati & Ulfitri, 2019).

Selain itu, dari hasil penelitian juga didapatkan bahwa yang paling banyak menggunakan *problem focused coping* yaitu berusia 22 tahun sebanyak 44 responden (35,8%) sama halnya dengan *emotional focused coping* bahwa yang paling banyak berusia 22 tahun yaitu 24 responden (19,5%). Hal ini dikarenakan mayoritas mahasiswa berusia 22 tahun dimana pada umumnya berada pada rentang 18-25 tahun dan termasuk pada kategori dewasa awal (Djibran, 2018). Semakin individu bertambah usia maka semakin banyak pengalaman yang telah didapatkan maka individu mampu lebih memahami diri sendiri sehingga tahu apa yang harus dilakukan ketika menghadapi suatu masalah.

Menurut hasil penelitian oleh Iqramah, Nurhasannah, dan Nurbaity (2018) pada 100 responden bahwa dalam menghadapi stres pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi responden lebih dominan menggunakan *problem focused coping* yaitu sebanyak 56%. Hasil penelitian serupa pada Wea, Eka & Danal (2018) bahwa sebagian besar responden menggunakan *problem focused coping*. Hal ini dikarenakan *problem focused coping* dilihat sebagai cara yang adaptif untuk menyelesaikan masalah dengan terlibat secara aktif dalam mengatasi masalah.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Ningtias, (2021) bahwa mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi dimasa pandemi Covid-19 terampil dalam mengaplikasikan mekanisme koping dalam menyelesaikan masalah, baik *problem focused coping* ataupun *emotional focused coping*.

PENUTUP

Simpulan

Responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia 22 tahun dengan jumlah 68 responden (55,3%) dan perempuan adalah jenis kelamin paling banyak

dalam penelitian ini dengan jumlah 108 orang (87,8%). Mekanisme koping pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang menyelesaikan skripsi dimasa pandemi Covid-19 sebagian besar menggunakan *problem focused coping* sebanyak 79 responden (64,2%). Sedangkan untuk *emotional focused coping* sebanyak 44 responden (35,8%).

Saran

Temuan dalam penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi untuk menggambarkan mekanisme koping dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa Fakultas Keperawatan. Kemudian Peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian terkait gambaran mekanisme koping pada mahasiswa profesi ners dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners (KIA-N).

¹ **Paula Natalia**, Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

² **Ns. Darwin Karim, S.Kep., M.Biomed** Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

³ **Rismadefi Woferst, S.Si., M.Biomed** Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Aldwin, C. M., & Revenson, T. A. (1987). Does Coping Help? A Reexamination of the Relation Between Coping and Mental Health. *Journal of Personality and Social Psychology*, 53(2), 337-348. <https://doi.org/10.1037/00223514.53.2.337>
- Agung, K. M., & Mulyanti, M. (2016). Mekanisme Koping dengan Tingkat Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 3(2), 71. [https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(2\).71-76](https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(2).71-76).
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2017). *The Description Of Stres Levels Incollege Student*. 5(5).
- Atmawijaya, I. (2018). *Pengaruh Strategi Coping Terhadap Stres Pada Perempuan Bali Yang Menjalani Triple Roles Di Instansi Militer Denpasar*. Skripsi. Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Broto, H.D.F.C. (2016). *Stres Pada Mahasiswa Penulis (Studi Kasus Pada Salah Satu Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Sanata Dharma)*. Skripsi, Universitas Sanata Dharma.
- Cahyani, R. (2019). Mekanisme Koping Siswa Dalam Menghadapi Menstruasi Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Ambarketawang 1 Dan 3 Sleman Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/3633/>
- Dewi, A.P (2019). *Potret Penggunaan Bahasa Remaja Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Di Kalangan Mahasiswa*.
- Djibran, M. R. (2018). *Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo*. Wenny Hulukati. 3, 73-80.
- Erteka, C. (2018). *Hubungan Optimisme dengan Coping Stress Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi*. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Medan.
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Psymphic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115-130. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>
- Goel, M., & Verma, J. P. (2021). Workplace stress and coping mechanism in a cohort of Indian service industry. *Asia Pacific Management Review*, 26(3), 113-119. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2020.1>

0.001

- Iqramah, N., Nurhasanah, N., & Bustamam, N. (2018). Strategi Coping (Problem Focused Coping dan Emotion Focused Coping) Dalam Menghadapi Stres Pada Mahasiswa Penyusun Skripsi FKIP Universitas Syiah Kuala. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 3(4)
- Kemendes RI. (2021). Kasus Terus Turun, Indonesia Tetap Waspada Situasi Global Pandemi COVID-19. Diperoleh pada tanggal 26 Februari 2022 dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id>
- Kemendikbud RI. (2021). *Surat Edaran Penyelenggaraan Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022*. Diperoleh pada 26 Mei 2022 dari <https://www.kemendikbud.go.id>
- Ningtiyas, L. (2021). *Gambaran Strategi Koping Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19)*. <http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/11543>.
- Pragholapati, A., & Ulfitri, W. (2019). Gambaran Mekanisme Coping pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Tingkat IV yang Sedang Menghadapi Tugas Akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan X Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 3(2), 115-126.
- Prayoga, G. (2009). Kesetaraan gender perawat laki-laki dan perawat perempuan dalam pelayanan kesehatan (Studi deskriptif kualitatif tentang Kesetaraan Gender Antara Perawat Laki-laki dan Perawat Perempuan dalam Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Soeradji Tirtonegoro Klaten).
- Sinaga, F. P. (2019). Hubungan Strategi Koping dengan Tingkat Stres pada Siswi di Asrama Santa Theresia Medan Tahun 2019. *Program Studi Ners Stikes Santa Elisabeth*, 1–101.
- Santoso, A., Dkk. (2020). Tingkat Depresi Mahasiswa Keperawatan di Tengah Wabah COVID-19. *Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.14710/hnhs.3.1.2020.1-8>.
- Siswanto, S. (2014). faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi mahasiswa S1 keperawatan untuk melanjutkan profesi ners.
- Septyari, N. M., Adiputra, I. M. S., & Devhy, N. L. P. (2022). Tingkat Stres dan Mekanisme Koping Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi pada Masa Pandemi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.403>.
- Supradewi, R. (2019). *Stres Mahasiswa Ditinjau Dari Koping Religius Student Stress in Terms of Religious Coping*. 2003, 9–22.
- Wea, L. D., Eka, A. R., & Danal, P. H. (2018). Hubungan Antara Mekanisme Koping dengan Tingkat Depresi pada Mahasiswa Program Studi Keperawatan Stikes Santu Paulus Ruteng Tahun 2017. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 3(1), 18–23.